

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pada penelitian Implementasi Kebijakan Retribusi Pasar Grosir Dan Atau Pertokoan Di Kota Bukittinggi peneliti menggunakan teori implementasi kebijakan menurut Van Meter dan Van Horn sebagai alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi yang peneliti temukan di lapangan. Berdasarkan teori Van Meter dan Van Horn terdapat enam variabel yang saling berhubungan dan mempengaruhi kinerja kebijakan. variabel tersebut terdiri dari standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, komunikasi, karakteristik agen pelaksana, sikap dan kecenderungan pelaksana dan lingkungan eksternal. Secara umum, berdasarkan data yang peneliti temukan di lapangan, dapat dikatakan bahwa kinerja kebijakan retribusi pasar grosir dan atau pertokoan belum berjalan dengan baik.

Alasan kurang optimalnya kinerja kebijakan retribusi pasar grosir dan atau pertokoan disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, yaitu pada variabel standar dan sasaran kebijakan ditemukan bahwa terdapat satu pasar yang tidak di pungut retribusi meskipun tarif telah ditetapkan dengan perwako 25 tahun 2021 sehingga target penerimaan retribusi pasar grosir dan atau pertokoan tidak tercapai. Kedua yaitu variabel komunikasi antar organisasi, dalam pelaksanaan kebijakan retribusi pasar grosir dan atau pertokoan sangat diperlukan komunikasi eksternal yaitu dengan pedagang, akan tetapi komunikasi yang terjalin antara Dinas Perdagangan dan perindustrian dengan pedagang belum berjalan dengan baik. ketiga yaitu variabel karakteristik agen pelaksana implementor telah didukung oleh struktur

birokrasi yang tidak berbelit-belit namun norma-norma seperti ketegasan sanksi belum dijalankan dengan baik oleh staf Dinas Perdagangan dan Perindustrian. Kemudian pola hubungan antara kepala bidang dan staf tidak berjalan dengan baik. kelima yaitu variabel lingkungan kebijakan, kebijakan retribusi pasar grosir dan atau pertokoan mendapatkan dukungan dari elite politik dikarenakan kebijakan penurunan tarif retribusi pasar grosir dan pertokoan merupakan salah satu janji politik Walikota Bukittinggi saat ini. Namun pelaksanaan kebijakan retribusi pasar grosir dan atau pertokoan kurang mendapatkan dukungan dari lingkungan ekonomi yang belum stabil pasca covid, serta Kurangnya dukungan dari pedagang untuk taat dalam membayar retribusi.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah peneliti sampaikan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat membantu pelaksanaan retribusi pasar grosir dan atau pertokoan ke depannya. Saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Sebelum menetapkan tarif dari retribusi pasar grosir dan atau pertokoan hendaknya dinas atau pemerintah daerah melakukan diskusi terlebih dahulu dan saling tukar pikiran agar nantinya ketika tarif tersebut telah disepakati maka wajib retribusi tidak akan keberatan untuk membayar pajak
2. Meningkatkan skill staf dinas perdagangan dan perindustrian kota Bukittinggi dengan cara melakukan pelatihan atau mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan mengenai retribusi pasar

3. Meningkatkan ketegasan staf dalam memberikan sanksi kepada wajib retribusi atau pedagang.
4. Melakukan sebuah inovasi atau program yang dapat meningkatkan kesadaran wajib retribusi dalam membayar retribusi.
5. Memperbaiki komunikasi antara dinas dan pedagang sehingga timbulnya rasa percaya pedagang.
6. Memperbaiki aturan mengenai tarif retribusi pasar grosir dan atau pertokoan khususnya pasar atas.

